

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Ketua Rukun Warga (RW) berdasarkan Peraturan Walikota Bandung Nomor 215 Tahun 2018 memiliki tugas untuk membantu Pemerintah Daerah Kota dalam melaksanakan penyelenggaraan urusan pemerintahan. Adapun tugas sebagaimana yang dimaksud mencakup pendataan kependudukan, menjembatani hubungan antar penduduk, membantu penanganan masalah kependudukan, menjaga dan memelihara kerukunan antar warga, menampung dan mengusulkan aspirasi warga, menggali potensi swadaya murni masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan, melaksanakan peran koordinasi, membantu lurah dalam menjalankan tugas pelayanan kepada masyarakat, dan membantu sosialisasi program Pemerintah Daerah kepada masyarakat [5]. Tugas-tugas yang dimiliki Ketua RW membutuhkan waktu yang banyak dan perlu melakukan koordinasi kerja kepada Lurah, Ketua Rukun Tetangga (RT), juga warganya. Peran Ketua Rukun Warga (RW) pada suatu daerah merupakan hal yang sangat penting bagi warga yang membutuhkan pelayanan dalam mengurus berbagai keperluan.

Berdasarkan analisis situasi melalui wawancara dan observasi penulis kepada Ketua RW, pada proses pelaksanaannya terdapat masalah administrasi kependudukan yang berkaitan dengan proses pembuatan surat membutuhkan validasi dan verifikasi berdasarkan data kependudukan yang mutakhir atau terbaru. Berkaitan dengan hal tersebut, pembaharuan data kependudukan sulit dilakukan karena warga yang minim kontribusi dalam memperbaharui data dalam

keluarganya. Selain itu terdapat data redudansi dan kesalahan pencatatan administrasi kependudukan. Masalah lainnya yaitu tidak adanya transparansi dalam pengelolaan keuangan yang rutin dibayar warga sebagai iuran. Idealnya transparansi keuangan digunakan untuk menciptakan situasi kondusif terkait integritas dan kepercayaan warga terhadap aparatur pemerintahan, yaitu Ketua RW. Selanjutnya ketika warga ingin melaporkan masalah atau memberikan aspirasinya cenderung tidak disampaikan kepada Ketua RT dan RW setempat dikarenakan ketidaknyamanan warga terkait privasinya yang mungkin dapat terekspos.

Oleh karena itu penulis melakukan penelitian yang bertujuan untuk mempermudah administrasi kependudukan yang berkaitan pembuatan surat, menghilangkan redudansi yang terdapat pada data warga, dan mempermudah pembaruan data kependudukan. Selain itu tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengadakan transparansi keuangan berdasarkan iuran yang dibayarkan oleh warga, serta membuat media privasi untuk pelaporan masalah dan penyampaian aspirasi yang dapat menjaga privasi warga.

Berdasarkan hal tersebut, penulis membangun suatu sistem informasi administrasi kependudukan yang dapat membantu Ketua RW dalam melaksanakan tugas-tugasnya. Oleh karena itu penulis membangun penelitian dengan judul “Sistem Informasi Administrasi Kependudukan pada Rukun Warga 06 Kelurahan Antapani Wetan Kecamatan Antapani Kota Bandung”. Melalui penelitian ini penulis juga melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di lingkungan Rukun Warga 06, Kelurahan Antapani Wetan, Kecamatan Antapani, Kota Bandung

yang dipelopori oleh Dr. Poni Sukaesih Kurniati S.IP., M.Si. dari program studi Ilmu Pemerintahan, Universitas Komputer Indonesia.

## **1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah**

Dalam mengidentifikasi dan merumuskan masalah, penulis telah melakukan observasi pada lokasi penelitian guna mengumpulkan data yang dibutuhkan mengenai prosedur yang berjalan pada pelayanan administrasi kependudukan.

### **1.2.1. Identifikasi Masalah**

Setelah melakukan wawancara kepada narasumber pada Ketua RW 06 Kelurahan Antapani Wetan Kecamatan Antapani Kota Bandung beserta Ketua RT dan warganya serta melakukan studi literatur. Penulis melakukan identifikasi permasalahan apa saja yang terjadi. Diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Pada administrasi kependudukan yang berkaitan dengan proses pembuatan surat yang membutuhkan proses validasi dan verifikasi berdasarkan data kependudukan yang mutakhir atau terbaru. Akan tetapi, pembaharuan data kependudukan sulit dilakukan karena warga yang minim kontribusi dalam memperbaharui data dalam keluarganya. Selain itu, terdapat data redudansi dan kesalahan pencatatan administrasi kependudukan yang ada.
2. Diperlukannya transparansi dalam pengelolaan keuangan yang rutin dibayar warga sebagai iuran. Hal ini guna menciptakan situasi kondusif terkait integritas dan kepercayaan warga terhadap aparatur pemerintahan, yaitu Ketua RW dan Ketua RT serta jajarannya.
3. Warga yang memiliki masalah cenderung tidak menyampaikan masalahnya kepada Ketua RW dan Ketua RT setempat dengan berbagai alasan. Salah

satunya terkait kenyamanan privasi warga yang melaporkan. Hal tersebut juga berlaku jika terdapat warga yang hendak memberikan aspirasi, dikarenakan warga bisa tidak nyaman karena tidak terdapat media privasi yang dapat diakses kepada Ketua RT dan RW setempat jika ingin memberikan aspirasi serta melaporkan masalah yang terjadi.

### **1.2.2. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengumpulan data pada sistem administrasi kependudukan yang sedang berjalan pada Rukun Warga (RW) 06, Kelurahan Antapani Wetan, Kecamatan Antapani, Kota Bandung?
2. Bagaimana analisis data yang dilakukan pada Sistem Administrasi Kependudukan RW 06, Kelurahan Antapani Wetan, Kecamatan Antapani, Kota Bandung?
3. Bagaimana membangun sebuah sistem informasi administrasi kependudukan pada RW 06 Kelurahan Antapani Wetan Kecamatan Antapani, Kota Bandung.
4. Bagaimana menguji sistem informasi administrasi kependudukan pada RW 06 Kelurahan Antapani Wetan Kecamatan Antapani, Kota Bandung.
5. Bagaimana implementasi sistem informasi administrasi kependudukan yang dapat digunakan untuk memudahkan tugas Ketua Rukun Warga (RW) 06 Kelurahan Antapani Wetan, Kecamatan Antapani, Kota Bandung.

### **1.3. Maksud dan Tujuan**

Maksud dan tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### **1.3.1. Maksud Penelitian**

Maksud dari penelitian yang dilakukan penulis pada Rukun Warga (RW) 06 Kelurahan Antapani Wetan, Kecamatan Antapani, Kota Bandung adalah untuk merancang dan membangun sebuah sistem informasi administrasi kependudukan berbasis *website* yang meliputi layanan pembuatan surat pengantar, pencatatan administrasi kependudukan, transparansi pengelolaan keuangan, dan layanan penyampaian aspirasi dari warga. Sehingga baik jajaran dari Rukun Warga (RW) maupun warga dapat terbantu dengan sistem yang dibangun ini.

#### **1.3.2. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini, antara lain :

1. Untuk mengetahui pengumpulan data pada sistem administrasi kependudukan yang sedang berjalan pada Rukun Warga (RW) 06, Kelurahan Antapani Wetan, Kecamatan Antapani, Kota Bandung.
2. Untuk mengetahui analisis data yang dilakukan pada Sistem Administrasi Kependudukan RW 06, Kelurahan Antapani Wetan, Kecamatan Antapani, Kota Bandung.
3. Untuk membangun sebuah sistem informasi administrasi kependudukan pada RW 06 Kelurahan Antapani Wetan Kecamatan Antapani, Kota Bandung.
4. Untuk menguji sistem informasi administrasi kependudukan pada RW 06 Kelurahan Antapani Wetan Kecamatan Antapani, Kota Bandung.

5. Untuk melakukan implementasi sistem informasi administrasi kependudukan yang dapat digunakan untuk memudahkan tugas Ketua Rukun Warga (RW) 06 Kelurahan Antapani Wetan, Kecamatan Antapani, Kota Bandung.

#### **1.4. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak yang membutuhkan. Adapun 3 kegunaan penelitian ini, antara lain :

- 1) Bagi Ketua RW dan RT

Hasil penelitian ini dapat menjadi solusi dari permasalahan yang terjadi pada sistem administrasi kependudukan Rukun Warga (RW) 06 Kelurahan Antapani Wetan, Kecamatan Antapani, Kota Bandung. Dengan dibangunnya sistem informasi administrasi kependudukan ini dapat memudahkan tugas dari Ketua Rukun Warga (RW) dalam menjalankan tugas, serta memudahkan warga setempat jika membutuhkan pelayanan pada Ketua Rukun Tetangga (RT), dan juga memudahkan dalam menyampaikan masalah dan aspirasi agar privasi warga tetap terjaga.

- 2) Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan berguna khususnya dalam menambah ilmu pengetahuan dan wawasan secara teori maupun praktik peneliti sendiri.

- 3) Bagi Peneliti lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat sumber informasi, rujukan dan bahan referensi penelitian selanjutnya agar bisa lebih dikembangkan dalam isi materi sehingga meningkatkan kualitas studi kasus.

### **1.5. Batasan Masalah**

Batasan masalah pada penelitian ini bertujuan untuk memperkecil ruang lingkup permasalahan yang dikaji lebih lanjut. Berikut batasan masalah pada penelitian ini antara lain :

1. Penulis membatasi proses yang terdapat pada Sistem Informasi Administrasi Kependudukan yang terdiri dari beberapa prosedur, diantaranya administrasi kependudukan yang berkaitan dengan pembuatan surat, pengelolaan data warga, transparansi keuangan berdasarkan iuran yang dilakukan warga, dan pelaporan masalah serta penyampaian aspirasi warga kepada Ketua RT dan Ketua RW.
2. Sistem informasi administrasi kependudukan ini dapat diakses oleh Admin, Ketua Rukun Warga (RW), Ketua Rukun Tetangga (RT), Sekreraris Rukun Tetangga (RT), Bendahara Rukun Tetangga (RT) dan warga setempat.
3. Proses administratif seperti pengajuan pembuatan surat pengantar hanya akan diproses pada hari kerja yaitu Senin – Jumat pada jam 09.00 hingga 17.00. Diluar waktu tersebut warga disarankan untuk menunggu hingga hari kerja berikutnya.
4. Pada pembuatan surat pengantar tidak mencantumkan No pada surat, dan untuk mendapatkan tanda tangan dan cap diharuskan mendatangi Ketua RT dan RW setempat. Ini bertujuan agar Ketua RT dan RW dapat berinteraksi dengan warga yang membutuhkan layanan tersebut, serta agar tidak terdapat pemalsuan dokumen yang disalahgunakan oleh oknum warga yang tidak bertanggung jawab.

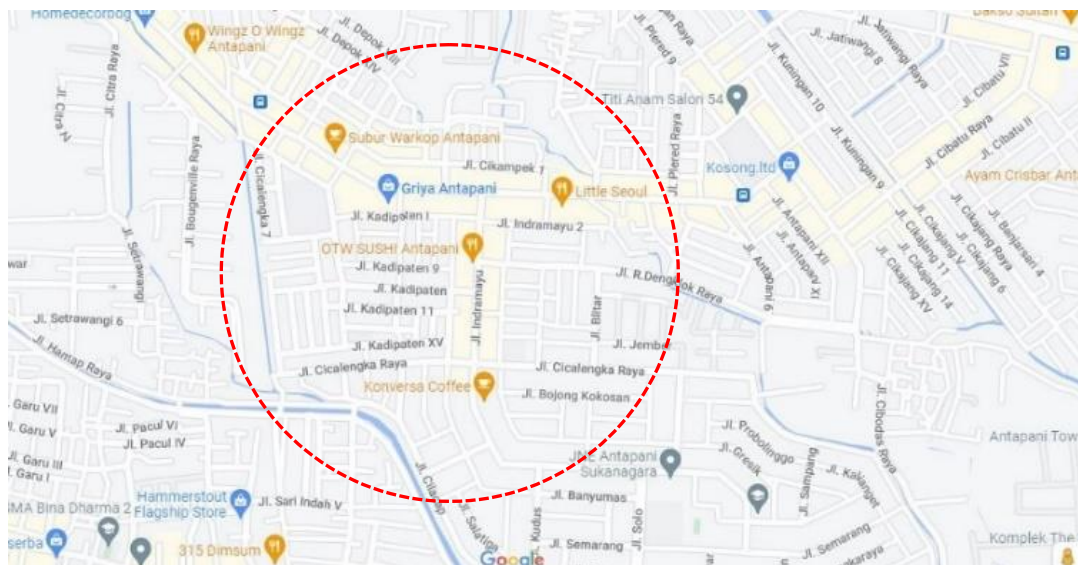
5. Pada laporan iuran warga membahas mengenai pemasukan dan pengeluaran yang bersumber dari iuran yang dibayarkan oleh warga setiap bulan.
6. Pada pengelolaan iuran warga hanya membahas mengenai iuran wajib pada lingkungan Rukun Warga (RW) 06 Kelurahan Antapani Wetan, Kecamatan Antapani, Kota Bandung.

## 1.6. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi dan waktu penelitian yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut:

### 1.6.1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan penulis yaitu di Rukun Warga 06, Kelurahan Antapani Wetan, Kecamatan Antapani, Kota Bandung.



**Gambar 1. 1. Area Rukun Warga 06 Kelurahan Antapani Wetan**

### 1.6.2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan kurang lebih 5 bulan dari tanggal 1 Maret sampai dengan 22 Juli 2022.



Tabel 1. 1 Waktu Penelitian

No. Nama Kegiatan	Tahun 2022																					
	Maret				April				Mei				Juni				Juli					
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
<b>1.</b>	<b>Pengumpulan Kebutuhan</b>																					
a.	Studi Literatur																					
b.	Wawancara dan Observasi																					
c.	Analisis Prosedur dan Sistem																					
<b>2.</b>	<b>Perancangan dan Pembangunan Prototipe Sistem Informasi</b>																					
a.	Perancangan Data dan Prosedur																					
b.	Perancangan User Interface																					
c.	Perancangan Jaringan																					
d.	Pembangunan Frontend Website																					
e.	Pembangunan Backend Website																					
f.	Hosting Website																					
<b>3.</b>	<b>Pengujian, dan Implementasi, Prototipe Sistem Informasi</b>																					
a.	Pengujian Black Box																					
b.	Implementasi																					

### 1.7. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian dibagi dalam beberapa bab dengan pokok-pokok permasalahannya. Sistematika penulisan secara umum dari laporan ini adalah sebagai berikut :

## BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang penelitian, identifikasi dan rumusan masalah, maksud dan tujuan, kegunaan penelitian, batasan masalah, lokasi dan jadwal penelitian serta sistematika penulisan.

## BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini membahas mengenai penelitian terdahulu yang membahas mengenai topik yang serupa dengan tema penelitian penulis, selain itu terdapat juga teori – teori serta definisi apa saja yang digunakan dalam penelitian.

## BAB III : OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Pada bab ini penulis memberikan informasi mengenai objek penelitian yang diteliti, terdapat tempat penelitian, metode penelitian yang digunakan penulis, metode pendekatan dan pengembangan sistem, dan analisis sistem yang berjalan.

## BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis menjelaskan mengenai hasil analisis yang diusulkan dimulai dari perancangan basis data, perancangan sistem, perancangan *database*, perancangan *user interface* perancangan arsitektur jaringan, pengujian serta implementasi terhadap sistem informasi yang telah dibangun.

## BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Terakhir, pada bab ini penulis megemukakan kesimpulan dari hasil pengujian sistem serta saran terkait pengembangan sistem pada pihak tempat penelitian.